

Hubungan Antara Peran Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 21 Tadette Kabupaten Luwu

Abd. Hafid¹, Muhammad Amran^{2*}, Nurul Ajrina Syam³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: hafidabdul196403@gmail.com, nesyamran@gmail.com, rinasyam24@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui gambaran peran orang tua siswa kelas V SDN 21 Tadette Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu, mengetahui gambaran hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 21 Tadette Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu dan mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 21 Tadette Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu. Variabel X dalam penelitian ini adalah peran orang tua dan variabel Y adalah hasil belajar Bahasa Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 21 Tadette Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu yang berjumlah 70 orang dan sampelnya adalah seluruh populasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif peran orang tua tergolong sangat tinggi dengan persentase 87,17% dan hasil belajar Bahasa Indonesia juga tergolong tinggi dengan persentase 79,33%. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) lebih besar (\geq) nilai (r_{tabel}), yaitu $0,300 \geq 0,239$ dan $sig\ 0,043 \leq 0,05$ pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. sehingga hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 21 Tadette Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu.

Kata Kunci: Peran orang tua, hasil belajar Bahasa Indonesia

Abstract

This research is a quantitative research with a correlational type of research which aims to describe the role of parents of fifth grade students at SDN 21 Tadette, Belopa District, Luwu Regency, to find out the description of Indonesian language learning outcomes for fifth grade students at SDN 21 Tadette, Belopa District, Luwu Regency and to find out whether there is a significant relationship. There is a significant relationship between the role of parents and the Indonesian language learning outcomes of fifth grade students at SDN 21 Tadette, Belopa District, Luwu Regency. Variable X in this study is the role of parents and variable Y is the result of learning Indonesian. The population in this study were all students of class V SDN 21 Tadette, Belopa District, Luwu Regency, totaling 70 people and the sample was the entire population. Data collection techniques were carried out by questionnaires and documentation. Data analysis technique with descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. Based on the results of descriptive statistical analysis, the role of parents is very high with a percentage of 87.17% and Indonesian language learning outcomes are also classified as high with a percentage of 79.33%. Based on the results of inferential statistical analysis, the correlation coefficient (r_{count}) is greater (\geq) value (r_{table}), namely $0.300 \geq 0.239$ and $sig\ 0.043 \leq 0.05$ at a significance level

of 5%. Thus H_0 is rejected and H_1 is accepted. So that the results of the study can be concluded that there is a significant relationship between the role of parents and the results of learning Indonesian for fifth grade students at SDN 21 Tadette, Belopa District, Luwu Regency.

Keywords: The role of parents, Indonesian learning outcomes



Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena merupakan sarana bagi suatu bangsa untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah usaha sadar, teratur, dan terencana untuk mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi dapat dilakukan secara otodidak.

Mengingat sangat pentingnya pendidikan, maka dirumuskan tujuan pendidikan dalam kurikulum 2013 yaitu “pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan karakter siswa sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai cita-cita yang diharapkan”. Berdasarkan penjelasan tersebut, salah satu hal yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu meningkatkan kualitas dan karakter melalui pengalaman belajar.

Untuk memperoleh pengalaman belajar dengan kualitas yang baik, maka diperlukan proses pembelajaran yang baik pula. Seperti yang tertera dalam peraturan pemerintah Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses, yang menjelaskan bahwa:

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Orang tua memiliki kewajiban memberikan pendidikan terhadap anaknya. Hal ini sejalan dengan pendapat Maemunawati Sitti dan Muhammad Alif, (2021) yaitu orang tua dari anak yang usia wajib belajar, wajib memberikan pendidikan dasar untuk anaknya. Menurut Majid (2014) Pendidikan dasar adalah bagian integral dari sistem pendidikan. Pendidikan dasar adalah pendidikan ditempuh selama sembilan tahun, enam tahun di sekolah dasar dan tiga tahun di sekolah menengah pertama satuan pendidikan yang sederajat. Oleh karena itu, orang

tua bertanggung jawab atas pendidikan anaknya.

Peran orang tua dalam pendidikan sangat penting, dengan perhatian dan dukungan akan membuat anak semangat untuk belajar terutama siswa SD yang harus terus dibimbing. Menurut Maemunawati & Alif (2021) peran orang tua adalah untuk memenuhi kebutuhan anak, baik itu kebutuhan primer, sekunder, tersier maupun kebutuhan psikis seperti pendidikan, merasa berharga, merasa aman melalui perawatan, pengasuhan, dan perlakuan yang lainnya. Oleh karena itu, agar anak mendapatkan pendidikan yang baik, orang harus menjalankan perannya yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Hasil belajar merupakan hasil yang didapatkan selama proses kegiatan pembelajaran di sekolah dan menjadi tolak ukur kualitas pembelajaran. Tidak hanya guru, orang tua juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Melalui bimbingan dan pengarahan yang diberikan orang tua, akan mempengaruhi semangat siswa untuk belajar, agar mendapat hasil belajar yang memuaskan.

Hasil belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan pelajaran. Menurut Handayani & Subakti, (2021) Hasil belajar adalah perubahan yang didapatkan setelah melalui proses belajar. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan yang dijelaskan oleh Firmansyah (2015) bahwa salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari pendidikan sekolah dasar yaitu bahasa Indonesia karena dibutuhkan dalam kehidupan (Handayani & Subakti, 2021). Bahasa Indonesia juga digunakan sebagai sarana mengasah kemampuan berpikir dan mengembangkan potensi diri siswa sekolah dasar. Terlebih lagi pada jenjang sekolah dasar karena bahasa Indonesia dapat menjadi tolak ukur atau acuan peningkatan sumber daya manusia untuk menjadi lebih baik.

Pentingnya peran orang tua terhadap hasil belajar bahasa Indonesia sangat diperlukan, oleh

karena itu orang tua diharapkan dapat memberikan bimbingan yang maksimal dan mengarahkan pembelajaran kepada anak terutama pada jenjang sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hikmah et al., (2021) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 6 Kota Jambi. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Asmarani (2017) dengan hasil bahwa peran orang tua dan kemampuan otonomi belajar anak secara bersama-sama memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara pada tanggal 26 Januari 2022 di SDN 21 Tadette Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu, peneliti memperoleh data dokumen Penilaian Tengah Semester (PTS) nilai Bahasa Indonesia dari wali kelas V, data dokumen hasil belajar Bahasa Indonesia tersebut berada pada kategori baik dilihat dari nilai siswa yang telah mencapai KKM yaitu 70. Selain itu, hasil wawancara itu pula yang dilakukan peneliti dengan wali kelas V, menjelaskan bahwa masih ada sebagian siswa yang belum lancar membaca, siswa yang masih salah dalam menulis dan siswa yang kurang mampu menuntaskan KD 3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak dan elektronik, KD 3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, dan bagaimana dan KD 4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, siapa, mengapa dan bagaimana serta kosakata baku dalam kalimat efektif. Menurut wali kelas V yang telah diwawancarai, hal tersebut tidak terlepas dari peran orang tua yang mendidik anaknya di rumah. Orang tua sangat berperan penting terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Karena dengan adanya hal tersebut, orang tua dapat memotivasi, membimbing dan memfasilitasi siswa untuk belajar di rumah terlebih siswa yang masih kurang dalam memahami materi sehingga berdampak pada hasil belajarnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui adakah hubungan antara peran orang tua dengan hasil belajar bahasa Indonesia. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul, Hubungan Antara Peran Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 21 Tadette Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif bersifat korelasional yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antar dua variabel. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 21 Tadette Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu lembar angket/kuesioner dan dokumentasi berupa nilai PTS siswa semester genap tahun ajaran 2021/2022.

Penelitian ini dilakukan dengan membagikan angket yang akan diisi oleh siswa mengenai peran orang tua dan dokumentasi berupa nilai PTS Bahasa Indonesia siswa tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini dilakukan di SDN 21 Tadette Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial dan diuji menggunakan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 24. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh rata-rata dan persentase, sedangkan analisis statistik inferensial terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan data hasil penelitian mengenai gambaran peran orang tua dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 21 Tadette Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu. Data hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Gambaran peran orang tua siswa kelas V SDN 21 Tadette Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu

Berdasarkan data dari angket peran orang tua yang telah dibagikan kepada siswa kelas V SDN 21 Tadette Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu sebanyak 70 responden dan terdiri dari 22 butir pernyataan, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 7,19 nilai median yaitu 78, nilai modus 76 nilai standar deviasi sebesar 4,667. Adapun persentase skor angket peran orang tua sebesar 87,19% dan berada pada kategori sangat tinggi.

Adapun persentase setiap indikator yakni: pada indikator pertama yaitu Pembimbing memiliki persentase sebesar 86,94% dengan kategori sangat tinggi, indikator kedua yaitu motivator memiliki persentase sebesar 93,75% dengan kategori sangat

tinggi dan indikator ketiga yaitu fasilitator memiliki persentase sebesar 82,14% dengan kategori sangat tinggi.

b. Gambaran hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 21 Tadette Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu

Berdasarkan data hasil belajar Bahasa Indonesia siswa diperoleh dari dokumentasi nilai PTS semester genap tahun ajaran 2021/2022 diperoleh dengan jumlah sampel sebanyak 70 siswa kelas V SDN 21 Tadette Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu. Dari data tersebut selanjutnya diperoleh nilai tertinggi sebesar 93, dan nilai terendah sebesar 70, nilai rata-rata 79,33, nilai median sebesar 79, nilai modus sebesar 75, dan standar deviasi 5,975 serta persentase sebesar 79,32% dengan kategori tinggi.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sebaran data yang diperoleh dari sampel berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS 24 dengan taraf signifikansi 5% yang dilakukan pada dua variabel yaitu peran orang tua dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Berdasarkan hasil uji normalitas nilai hitung peran orang tua sebesar 0,081 dan hasil belajar Bahasa Indonesia sebesar 0,092. Maka dapat disimpulkan, peran orang tua dan hasil belajar Bahasa Indonesia berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah data memiliki varians yang sama (homogen). Berdasarkan hasil uji homogenitas data peran orang tua dan hasil belajar Bahasa Indonesia senilai 0,211, maka dikatakan homogen karena nilai signifikansi $0,211 > 0,05$, artinya nilai sig lebih besar dari 0,05, maka varian kedua data adalah sama. Maka dapat disimpulkan bahwa, peran orang tua dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa memiliki varian yang sama.

c. Uji Hipotesis

Hubungan antara peran orang tua dengan hasil belajar Bahasa Indonesia pada penelitian ini diolah dengan menggunakan program SPSS versi 24 dengan rumus *Pearson Product Moment*. Untuk mengetahui apakah hipotesis

diterima atau ditolak, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan taraf kesalahan 5%.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, maka diperoleh nilai koefisien korelasi atau r_{hitung} sebesar 0,300 dan nilai signifikansi 0,012 $< 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Hasil statistik yang diperoleh menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,300 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df = N - 2 = 70 - 2 = 68$ (lampiran C.8 hal 77) sebesar 0,239 sehingga $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,300 \geq 0,239$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Pembahasan

a. Gambaran Peran Orang Tua siswa SDN 21 Tadette Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu

Hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya menunjukkan bahwa peran orang tua siswa kelas V SDN 21 Tadette Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu berada pada kategori sangat tinggi yaitu 82,14%. Hal tersebut diperoleh melalui pemberian angket kepada 70 siswa yang dijadikan responden menunjukkan skor tertinggi 84 dan skor terendah 65, dengan rata-rata sebesar 77,19 dan terletak pada rentan 66% - 79%. Peran orang tua sangat membantu perkembangan belajar anak. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dijelaskan oleh Hamalik (2002) bahwa orang tua juga bertanggung jawab atas kemajuan belajar anaknya, dengan memenuhi kebutuhan belajar anak seperti membimbing, memotivasi, memfasilitasi dan mengatur kegiatan belajar anak sehari – hari (Asmarani, 2017).

Adapun yang menjadi indikator peran orang tua ada 3 indikator. Menurut Arifin (Badria et al., 2018) indikator peran orang tua yaitu pembimbing, motivator dan fasilitator dengan persentase disetiap indikator yang berbeda yaitu pada indikator pembimbing memiliki persentase 86,94%, indikator motivator memiliki persentase sebesar 93,75%, dan indikator fasilitator 82,14%. Selanjutnya persentase peran orang tua siswa kelas V SDN 21 Tadette Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu yaitu 87,17%. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketiga indikator tersebut berada pada kategori sangat baik karena

berada pada rentang 80% - 100%. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aquami (2018) yang menemukan bahwa persentase peran orang tua SD IT Jannah adalah 81,19% yang tergolong pada kategori sangat baik.

b. Gambaran Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 21 Tadette Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu

Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 21 Tadette Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu berdasarkan hasil analisis persentase berada pada kategori tinggi 79,32%. Apabila disesuaikan dengan tabel konversi keberhasilan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa berada pada kategori tinggi karena berada pada rentang 66 % - 79 %. Hasil tersebut diperoleh dari dokumentasi Penilaian Tengah Semester (PTS) genap tahun ajaran 2021/2022. Hasil analisis data menunjukkan nilai tertinggi sebesar 93 dan nilai terbesar 70, rata – rata sebesar 79,33 dan persentase sebesar 79,32%.

Adapun faktor –faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Sudjana, (2013) yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal terdiri dari kecerdasan, perhatian dan minat, motivasi belajar, ketekunan, kebiasaan belajar serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

Hasil penelitian di atas, sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Hikmah et al., 2021), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berada pada kategori baik dengan persentase 66%.

c. Hubungan Antara Peran Orang Tua Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas V SDN 21 Tadette Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu

Hasil analisis statistik inferensial, sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas dari data yang diteliti. Hasil dari uji normalitas dan uji homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment* yang diolah menggunakan *SPSS* versi 24. Hasilnya yaitu korelasi variabel X dan Y diperoleh hubungan kedua variabel tergolong rendah yaitu 0,300. Maka dengan menggunakan kriteria penafsiran korelasi, diketahui bahwa nilai korelasi sebesar 0,300 berada pada korelasi rendah karena berada pada rentang nilai 0,20 – 0,399.

Berdasarkan hasil yang didapatkan menggunakan *SPSS* versi 24 dalam pengujian

hipotesis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan taraf signifikansi 5%, maka diperoleh terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 21 Tadette karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,300 \geq 0,239$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 21 Tadette Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu.

Diperoleh hasil r_{hitung} (koefisien korelasi) dalam analisis ini bernilai positif maka artinya hubungan kedua variabel tersebut bersifat positif antara peran orang tua dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 21 Tadette Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu karena nilai r_{hitung} mendekati +1 dengan nilai 0,300 dengan tingkat kategori rendah karena berada pada rentang 0,20 – 0,399. Hasil penelitian tersebut didukung oleh oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Noviasari et al., (2018). Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara peran orang tua dengan dengan hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil analisis *p-value* $0,08 > 0,05$ dengan kekuatan hubungan adalah $r = 0,392$ yang berarti lemah.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Hikmah et al. (2021) dengan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peranan orang tua dengan hasil belajar Matematika siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis uji koefisien korelasi diperoleh nilai $r = 0,654$ yang artinya peranan orang tua dengan hasil belajar Matematika siswa berada pada hubungan yang kuat, kemudian nilai r^2 sebesar 0,472 yang menandakan bahwa peranan orang tua memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika sebesar 42,7% dari uji signifikan diperoleh nilai sebesar 0,000 dimana nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Selanjutnya, penelitian lain yang telah dilakukan oleh Asmarani (2017). Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran orang tua dengan hasil belajar dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,442 dengan persentase hubungan sebesar 19,6%.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran orang tua siswa Kelas V SDN 21 Tadette Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu berada dalam kategori sangat tinggi.

2. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 21 Tadette Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu berada dalam kategori tinggi.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 21 Tadette Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu.

Hafid, A., Sudirman, & Atika. 2021. Studi Komparatif Hasil Belajar Bahasa Indonesia Secara Luring Dengan Daring Siswa Kelas V SD Gugus II. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5 (3), 416 – 422. 103 . 76 . 50 . 195 / JIKAP / article /view/21749/11826

DAFTAR RUJUKAN

Abidin, Y. 2013. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Ananda, R., & Fadil, M. 2018. *Statistik Pendidikan Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.

Aquami, A. 2018. Hubungan Kompetensi Guru dan Peran Orang Tua Terhadap Terhadap Hasil Belajar Siswa di MIN Se-Kota Palembang. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.19109/jip.v4i1.2211>

Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. 2018. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Asmarani, C. A. 2017. *Hubungan Peran Orang Tua dan Kemampuan Otonomi Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Magelang.

Badria, I. L., Fajariningtyas, D. A., & Wati, H. D. 2018. Pengaruh Peran Orang Tua Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ipa. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)*, 8(1), 19–27. <https://doi.org/10.24929/lensa.v8i1.33>

Djamaluddin, A., & Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi*. Pare-Pare: CV. Kaaffah Learning Center.

Emzir. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers.

Handayani, E. S., & Subakti, H. 2021. *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. 5(1), 151–164.

Hendryadi, & Suryani. 2015. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Hikmah, I. H., Harman, & Dewi Sri. 2021. *Hubungan Peranan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Selama Pembelajaran Online Di SMP Negeri 6 Kota Jambi Indah Hijratul Hikmah 1 , Harman 2 , Sri Dewi 3*. 5, 134–138.

Lestari, S. 2018. *Psikologi Keluarga: Persamaan Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Maemunawati Sitti dan Muhammad Alif. 2021. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. 3M Banten: Media Karya Serang.

Mahmudi, A., Sulianto, J., & Listyarini, I. 2020. Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(1), 122. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24435>

Noor, J. 2020. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Noviasari, Putri, R. M., & Widiani, E. 2018. Hubungan Peran Orang Tua dengan Hasil Belajar Anak di SDN Tunggulwulung 3 Malang. *Nursing News*, 3(3), 695–702.

Nurhikmah. 2018. *Hubungan Kemampuan Membaca dengan Hasil Belajar Bahasa*

- Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Jongaya Kota Makassar. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.*
- Palar, P., Palandeng, H., & Kallo, V. 2015. Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah Di Sdn Inpres I Tumaratas Kecamatan Langowan Barat. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 3(2), 112460.
- Perantika, R. 2021. *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring siswa MIN 1 Kepahing pada masa Pandemi Covid-19. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.*
- Rahayu, S. 2019. *Standar Proses Permendikbud No. 26 Tahun 2013. Makalah. STKIP Muhammadiyah Bogor*
- Raresik, K. A., Dabia, I. K., & Widiana, I. W. 2016. *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Ggis VI Kecamatan Abang. Skripsi. Universitas Pendidikan Ganesha.*
- Rikardo, M. 2020. *Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran di Era Covid-19 Peserta Didik di Kelas X IPS 1 di SMA Negeri 1 Way Tenong Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.*
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenadamedia Group.*
- Saragih, H., Sipayung, R., HS, D. W. S., & Tanjung, D. S. 2021. Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(2), 83. <https://doi.org/10.32529/glasser.v5i2.1048>
- Solikhah, I. A. 2016. *Hubungan Minat Baca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Gugus Dipayuda Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.*
- Sudjana, N. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Rosdakarya.*
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.*
- Sugiyono.2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.*
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Kencana.*
- Susanto, A. V. dan A. A. 2019. *Positive Parenting Membangun Karakter Positif Anak. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.*
- Thobroni, M. 2016. *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.*
- Tim Penyusun. 2020. *Pedoman Tugas Akhir Mahasiswa. Makassar: Universitas Negeri Makassar.*